

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH PADA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH MANGGARUPI KAB. GOWA

Nurul Qarima¹; Amirah Mawardi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar
E-mail Correspondent: nurulqarima25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran audio tutorial pada siswa kelas III MI Manggarupi Kab.Gowa, mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas III MI Manggarupi Kab.Gowa, mengetahui pengaruhnya penerapan model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Manggarupi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain pada penelitian ini adalah tipe eksperimen one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah kuota sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab.Gowa yang berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran audio tutorial diawali dengan pemberian soal pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio tutorial selanjutnya dilakukan pemberian posttest dan angket. Posttest diberikan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan treatment dengan model pembelajaran audio tutorial, sedangkan angket bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap model pembelajaran audio tutorial yang telah diterapkan; 2) Penggunaan model pembelajaran audio tutorial sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi ditandai dengan perolehan nilai rata-rata pretest siswa sebesar 53,87 dan perolehan nilai rata-rata posttest siswa sebesar 81.13. Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Pada penilaian pretest tidak ada siswa yang tuntas sedangkan pada penilaian posttest berjumlah 27 siswa yang tuntas atau sekitar 87%; 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa, peneliti melakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis uji t sampel berpasangan diketahui nilai asymp. Tanda (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan hasil belajar posttest dengan arti penerapan metode pembelajaran audio tutorial memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab.Gowa.

Kata Kunci: Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Rekan-rekan; Motivasi Belajar.

THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE AUDIO TUTORIAL LEARNING MODEL ON IMPROVING
FIQIH LEARNING OUTCOMES IN CLASS III STUDENTS AT MADRASAH IBTIDAIYAH
MANGGARUPI GOWA REGENCY

Abstract

This study aims to determine and describe the application of the audio tutorial learning model to third grade students at MI Manggarupi Kab. Gowa, to determine the learning outcomes of Islamic religious education in third grade students at MI Manggarupi Kab.Gowa, to determine the effect of the application of the audio tutorial learning model on the learning outcomes of third grade students at MI Manggarupi. This research uses a quantitative approach, the design in this study is an experiment type one group pretest-posttest design. The sampling technique for this study was quota sampling. The sample in this study was class III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab.Gowa which amounted to 31 students. The results of this study indicate that: 1) the application of the audio tutorial learning model begins with giving pretest questions that aim to determine the initial ability of students. after the implementation of learning by using the audio tutorial learning model, the next is to give a posttest and questionnaire. The posttest is given to measure students' abilities after being given treatment with the audio tutorial learning model, while the questionnaire aims to measure students' responses to the audio tutorial learning model that has been applied; 2) The use of the audio tutorial learning model is very influential on the learning outcomes of third grade students of Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi characterized by the acquisition of the average value of student pretests is 53.87 and the acquisition of the average value of student posttests is 81.13. Attributed to the indicator of the criteria for the completeness of student learning outcomes, namely if the number of students who reach or exceed the KKM value (75). There were no students who were complete in the pretest assessment while in the posttest assessment, 27 students were complete or around 87%; 3) To find out whether there is an effect of the audio tutorial learning model on student learning outcomes, the researcher conducted a hypothesis test. Based on the paired sample t test hypothesis test, it is known that the value of asymp. Sign (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an average difference between pretest learning outcomes and posttest learning outcomes with the meaning that the application of the audio tutorial learning method has an influence on student learning outcomes in Fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab.Gowa..

Keywords: *Family Environment; Peers; Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembangunan disetiap negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas suatu bangsa, sebuah negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya juga dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di dalam negara tersebut. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Mengingat bagaimana pentingnya pendidikan, maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang baik. Berdasar undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem

pendidikan nasional menyatakan: “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (pasal 13 ayat (1))”.

Salah satu solusi dalam menerapkan pembelajaran yang baik dalam pendidikan adalah melalui pendidikan formal. Dalam pendidikan formal, banyak diajarkan ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu yang biasa kita sebut mata pelajaran. Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sangatlah penting dan bermanfaat. Salah satu mata pelajaran yang penting adalah pendidikan agama Islam dalam pembelajaran fiqih. Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang ditujukan untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani manusia sesuai dengan ajaran Islam, serta untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku manusia menjadi berkepribadian Islami. Pendidikan agama Islam dalam pembelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik muslim baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Akhir. Untuk itu peserta didik seharusnya memahami betul terkait materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran fiqih, karena dengan paham materi fiqih setidaknya peserta didik dapat mengetahui dan menjalankan aturan yang sudah ditetapkan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi sehingga otak tak akan di paksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang diingatkannya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. sehingga solusi yang di terapkan untuk siswa kelas III di MI Manggarupi adalah menerapkan model pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi supaya mereka mampu belajar secara mandiri dan bisa melatih kemampuan belajarnya. Model pembelajaran yang tepat, yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilan serta belajar mandiri yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah audio tutorial yaitu suatu bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif dengan audio (alat-alat teknologi pendidikan).

Terwujudnya hasil belajar, maka dengan menggunakan model pembelajaran audio tutorial akan tercapai hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi 3 aspek yaitu; kognitif, berupa pengembangan Pendidikan Agama termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Afektif, berupa pembentukan sikap terhadap agama termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Psikomotorik berupa keterampilan siswa beragama termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Maka dari itu, dalam rangka mencapai tujuan nasional, terutama dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut model pembelajaran audio tutorial siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menentukan konsep-konsepnya secara mandiri

dalam upaya memecahkan suatu masalah diperlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih cenderung menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengambilan sampel dilakukan secara quota sampling, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

A. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab.Gowa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi. Populasi adalah kuantitas obyek yang hendak dijadikan sumber data pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan dilapangan, karena itu penelitian sering menggunakan sampel dalam penelitian tersebut Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan Guru fiqih MI Manggarupi, sebanyak 31.
2. Sampel. Sampel adalah sebagai objek atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan besarnya sampel yang harus diambil dari suatu populasi pada dasarnya tidak ada ketentuan yang pasti, namun pada penelitian ini untuk mendapatkan sampel, peneliti menggunakan teknik quota sampling. Kuota atau jatah sering pula disebut dengan quota sampling, pada teknik ini para peneliti menentukan besarnya jumlah responden untuk menjadi anggota sampel. Adapun yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III (responden) sebanyak 31.

Tabel 1. Keadaan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III	31
Jumlah		31

(Sumber data: Operator Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi)

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh penerapan model pembelajaran audio tutorial terhadap peningkatan hasil belajar fiqih pada siswa kelas III di MI Manggarupi Kab. Gowa. Untuk memudahkan

pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas: Model pembelajaran audio tutorial (X)
2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional mempunyai bahasan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Audio Tutorial. Model Pembelajaran Audio Tutorial adalah suatu media pengajaran, yang dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Adapun pengertian dari Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Jadi model pembelajaran audio tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi para siswa belajar secara efektif dan efisien dengan system modul yang didukung oleh alat-alat teknologi pendidikan misalnya radio, audio tape dan slide.
2. Hasil Belajar. Hasil Belajar Siswa adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitiannya. Prosedur ini terbagi menjadi beberapa tahapan-tahapan yaitu:

1. Mengajar
2. Pemberian Preetest Posstest dan Angket

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap satu obyek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.
2. Angket. Angket digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio

tutorial. Angket respon siswa menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran berikutnya, cara-cara guru mengajar dan saran-saran. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon tersebut adalah dengan membagikan angket kepada siswa setelah berakhirnya pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan dengan jawabannya atau tidak dan angket ini berisi 30 pernyataan.

3. Tes. Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pretest dan posttest siswa. Tes ini dikembangkan dalam bentuk tes pilihan ganda yang dibuat dan dikembangkan sendiri oleh penulis berdasarkan persetujuan dosen pembimbing valisilitator dan sesuai dengan kisi-kisi tes yang meliputi materi yang diajarkan. Item tes dibuat berdasarkan materi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung dengan berdasarkan rumusan indicator pembelajaran. Tes ini berisikan 20 soal

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara antarlain yaitu:

1. Data tentang hasil belajar, dikumpulkan dengan menggunakan metode tes. Tes diberikan sebelum dan setelah diberi perlakuan (*pretest-posttest*), pada kelas eksperimen, untuk pretest dan posttest adalah soal yang berbeda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda.
2. Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio tutorial, dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Analisis Statistik Deskriptif. Dalam analisis deskriptif pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25. Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas. Uji Normalitas adalah metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai dan menentukan data pada sebuah kelompok data maupun variabel, apakah ia berdistribusi normal atau tidak. Adapun model perhitungan yang digunakan ialah kolmogorov smirnov, dengan pengambilan keputusan jika nilai $p >$

- 0,05 maka datanya berdistribusi normal namun jika nilai $p < 0,05$ maka data penelitiannya tidak berdistribusi normal.
- b) Uji Homogenitas. Uji homogenitas ini merupakan prosedur uji statistik dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.
 - c) Uji Heterokedastisitas. Uji ini dilakukan agar mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika terjadi perbedaan varian yang besar maka terjadi heterokedastiditas. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan uji rankspearman. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokesatisitas. Maka berbanding terbalik, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya telah terjadi heterokedastisitas.
3. Uji Hipotesis. Analisis paired tes merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dengan satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan satu threathment yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah thereathment.
- a) Analisi Regresi Ganda. Selanjutnya untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk mengujinya menggunakan bantuan computer program SPSS versi 25 dan versi uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subjek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu

- b) Uji Persial (t). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variable independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependent, dengan asumsi variable independent lainnya konstan. Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat secara persial atau secara individu begitu pula sebaliknya.

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a) Hasil Belajar Fiqih Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Audio Tutorial (pretest)

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggambarkan skor siswa mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Dari data hasil belajar kelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi, maka data yang diperoleh dari hasil pretest menunjukkan bahwa skor maksimum pretest adalah 70, skor maksimum berada pada kategori “sedang” sedangkan skor minimum pretest adalah 35, berdasarkan skor minimum pada kategori sangat “rendah”.

Tabel 2. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (pretest)

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
90-100	0	0%	Sangat Tinggi
76-89	0	0%	Tinggi
65-75	6	19%	Sedang
41-64	20	65%	Rendah
0-40	5	16%	Sangat Rendah
Jumlah	31	100%	

Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

b) Hasil Belajar Fiqih Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Audio Tutorial (postest)

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggambarkan skor siswa mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Dari data hasil belajar kelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi. Maka data yang diperoleh dari hasil postest menunjukkan bahwa skor maksimum postest adalah 90, skor maksimum berada pada kategori “sangat tinggi”, sedangkan skor minimum postest adalah 70, berdasarkan skor minimum pada kategori “sedang”.

Tabel 3. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (postest)

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
90-100	6	19%	Sangat Tinggi
76-89	16	52%	Tinggi
65-75	9	29%	Sedang
41-64	0	0%	Rendah
0-40	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	31	100%	

Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena siswa yang tuntas sudah mencapai 87%.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal. Uji normalitas menggunakan rumus one-sample Kolmogorov-Smirnov test. Adapun untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.12469310
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.097
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Bersadarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,155 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
pretest	<i>Based on Mean</i>	1.516	4	26	.227
	<i>Based on Median</i>	.818	4	26	.525
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.818	4	19.053	.529
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.438	4	26	.250

Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai sig sebesar $0,250 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.185	14.819		1.835	.077
	Model Pembelajaran Audio Tutorial	.572	.240	.404	2.382	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Variabel terikat pada regresi ini adalah hasil belajar sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran audio tutorial. Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 27,185 + 0,572X + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana yang sudah berhasil ditemukan tersebut, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai constand sebesar 27,185 berarti jika model pembelajaran audio tutorial 0 maka hasil belajar siswa bernilai 27,185
- 2) Model pembelajaran audio tutorial sebesar 0,572, berarti jika nilai model pembelajaran menignkat 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar kali atau dengan kata lain setiap peningkatan hasil belajar dibutuhkan variabel model pembelajaran audio tutorial sebesar 0,572.

b) Uji (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu model pembelajaran audio tutorial secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar, serta untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis uji t variabel X terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.185	14.819		1.835	.077
Model Pembelajaran Audio Tutorial	.572	.240	.404	2.382	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$\alpha = 5\%$$

$$t = (0,05/2 ; 31-1-1)$$

$$= 0,025 ; 29 = 2,045$$

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig 0,24 < 0,05. Sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,382 > 2,045. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar adalah 0.024 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,382 > 2,045. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar secara signifikan.

c) Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.164	.135	4.705

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Audio Tutorial

Untuk mengetahui berapa persentase pengaruh model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar dapat dilihat melalui output diatas. Dari tabel tersebut tertulis nilai pada kolom R square yaitu 0,164. Dalam bentuk persentase maka nilainya 16,4%. Maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa model pembelajaran audio tutorial berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16,4%.

B. Pembahasan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui adanya pengaruh metode Audio Tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang dicapai siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab. Gowa setelah melalui pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memberikan tes evaluasi berupa pretest dan post-test pada kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pretest dilakukan sebagai tahap evaluasi untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan post-test dilakukan bertujuan

sebagai evaluasi untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan penerapan metode Audio Tutorial.

Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dari 31 siswa yaitu 53,87 dengan standar deviasi 3,207 melihat dari hasil presentasi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih sebelum diterapkan metode Audio tutorial tergolong rendah sedangkan nilai rata-rata hasil post-test dari 31 siswa yaitu 81,13 dengan standar deviasi 6,545. Pada kata kategori tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Fiqih yaitu 75.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji normalitas one-sample Kolmogorov test diketahui bahwa nilai signifikansi asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,155 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar fiqih berdasarkan analisis data deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (setelah diberikan perlakuan) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari nilai pretest dengan mean yaitu 53,87 sedangkan hasil belajar siswa dari nilai post-test dengan mean yaitu 81,13. Pengaruh penerapan model pembelajaran audio tutorial berdasarkan uji hipotesis telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio tutorial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, maka H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Manggarupi Kab. Gowa diterima.

:

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran al-karim dan terjemahannya (2019). Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Fuady, M., & Hukum, T. T. B. D. (2013). Kencana Prenadamedia Group. Jakarta, Edisi Pertama.

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Handayani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hanum, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pai Di Man Sungai Lueng. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 538-551.
- Hasim, A. (2020). Pengaruh pemahaman peserta didik mengenai materi Akidah Akhlak terhadap kepribadian jujur dan adil (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution, D. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Belajar Pai Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas. Muallimin Univa Medan (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Nasution, M. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Audio Tutorial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Tamansiswa Medan (Doctoral dissertation).
- Rauf, D. A. (2020). Pengaruh Model Talking Chips (X) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Y) di MTs Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara 2017/2018 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Rusyan, A. T., Kusdinar, A., & Arifin, Z. (2003). *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Remadja Karya CV.
- Sagala, S. (2017). Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*.
- Sudijono, A. (2001). *Pengantar evaluasi pendidikan*.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran Bandung*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sutrisno, S., Nuryadien, M., & Wahidin, I. (2017). Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Tafsir, A. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2008, cet. Ke,nd.
- Thoifah, I. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 321396.
- Trianto, M. P. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.

- Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 (pasal 13 ayat 1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, B. (2002). Metodologi Pembelajaran Agama Islam Jakarta: Ciputat Pers, Cet. Ke-1, Juni.
- Uzer Lilis Setiawati, Moh. (2000). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, C., Djadjuri, D., & Rusyan, A. T. (1992). Upaya pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran